

INOVASI PEMERINTAH KABUPATEN (PEMKAB) PATI DALAM PENGEMBANGAN DIGITAL MENUJU SMART CITY

M. Nur Rofiq Addiansyah¹, Ita Setyana², Yogie Setiawan³

Pemikiran Politik Islam, IAIN Kudus, Kudus, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: rofiqaddians@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini akan membahas mengenai bagaimana inovasi pembangunan digital yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pati dalam menuju Smart City di Pati. Bagaimana proses menuju Smart City, peran pemerintah Kabupaten Pati dalam mengembangkan digital menuju Pati Smart City serta aplikasi penunjang Smart City akan dibahas dalam tulisan ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung pada penggunaan analisis. Adapun pengumpulan data menggunakan literatur-literatur terdahulu seperti ebook, jurnal, ataupun dari internet yang memiliki keterkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti guna mendapatkan data sekunder. Hasil penelitian bahwa pembangunan Kabupaten Pati menjadi Smart City ada beberapa sasaran antara lain yaitu menjadikan Kabupaten yang cerdas berkehidupan, cerdas masyarakat, cerdas tatakelola pemerintahan, cerdas ekonomi, cerdas pengembangan, dan juga cerdas lingkungan. Untuk mewujudkan Kabupaten yang Smart City pemkab Pati terus mengembangkan teknologi digital yang berbasis aplikasi dalam meningkatkan pelayanan public. Aplikasi yang diluncurkan pemkab guna mendukung Pati menjadi Smart City adalah Aplikasi Pati Maju. Aplikasi tersebut berisi tentang informasi mengenai seputar Pati. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut pelayanan public bisa dilakukan secara cepat dan lebih efisien.

Kata Kunci: *Pati, Smart City, Pemerintah*

ABSTRACT

This paper will discuss how digital development innovations carried out by the Pati Regency government are towards Smart City in Pati. How is the process towards Smart City, the role of the Pati Regency government in developing digital towards Pati Smart City and supporting applications for Smart City will be discussed in this paper. The method used in this study uses a descriptive qualitative method and is more inclined to the use of analysis. The data collection uses previous literatures such as ebooks, journals, or from the internet that are related to the problem being studied in order to obtain secondary data. The results of the research show that the development of Pati Regency into a Smart City has several targets, including making a Regency that is intelligent in life, intelligent in society, intelligent in governance, intelligent in economy, intelligent in development, and also environmentally intelligent. To realize a Smart City Regency, the Pati Regency Government continues to develop application-based digital technology in improving public services. The application launched by the district government to support Pati to become a Smart City is the Pati Maju Application. This application contains information about Pati. With the development of technology, public services can be carried out quickly and more efficiently.

Keywords: *Pati, Smart City, Government*

PENDAHULUAN

Smart city merupakan sebuah konsep

perencanaan kota dengan pemanfaatan perkembangan teknologi yang akan lebih memudahkan hidup serta memiliki tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi. Bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun serta terbatasnya sumber daya alam yang ada membuat semakin kompleksnya pengelolaan dalam kota. Kondisi inilah yang kemudian menuntut pemerintah kota agar dapat meminimalisasikan masalah atau kendala yang dihadapi dan memaksimalkan potensi sumber daya yang telah dimiliki. Konsep *smart city* kemudian menjadi isu utama di kota-kota besar di seluruh dunia dengan pengembangan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan kota. Dari adanya konsep *smart city* inilah pemkab Pati juga telah mencanangkan Pati menuju *smart city*.

Tulisan ini ingin mengungkapkan mengenai inovasi yang dilakukan pemkab Pati dalam pengembangan digital dalam menuju *smart city* di Kabupaten Pati. Didukung dengan terpilihnya Kabupaten Pati sebagai *pilot project* atau teladan pelaksanaan program 100 *smart city* se-Indonesia membuat pemkab Pati terus berbenah dalam menata dan mengembangkan teknologi informasi guna meningkatkan pelayanan publik. Kabupaten Pati Sendiri dalam RPMD telah menempatkan *smart city* sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Untuk menunjang menuju Pati *smart city* pemkab Pati telah mampu bekerja sama dengan beberapa perusahaan IT guna meningkatkan pelayanan publik melalui pengembangan digital hingga dapat meluncurkan beberapa aplikasi penunjang Pati *smart city*. Menuju konsep *smart city* inilah yang kemudian menjadi suatu hal yang menarik untuk dibahas, sebab menyangkut beberapa hal. Pertama, Pati mampu beradaptasi dengan era digital seperti sekarang ini guna membuat pelayanan publik yang lebih baik. Kedua, tidak ingin tertinggal dengan kota-kota lain pemkab Pati terus berupaya untuk mengembangkan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik hingga melakukan kerjasama dengan beberapa PT atau perusahaan IT yang ada di Indonesia. Ketiga, terpilihnya Kabupaten Pati sebagai *pilot project* atau teladan pelaksanaan program 100 *smart city* se-Indonesia.

Namun disini penulis lebih memfokuskan pembahasan mengenai bagaimana peran dari pemkab Pati dalam pembangunan dalam Kabupaten Pati menuju *smart city* serta pengembangan digital dengan aplikasi-aplikasi apa saja yang telah diluncurkan untuk menuju konsep *smart city* di Kabupaten Pati.

Setelah peneliti melakukan pengkajian kepustakaan terdapat beberapa jurnal dan e-book yang serupa yang juga membahas mengenai Smart City yang sudah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu diharapkan mampu digunakan untuk menemukan perbedaan dan persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu juga akan lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah sistematis untuk menyusun penelitian, baik dari segi teori maupun konsep. Penelitian terdahulu dapat juga digunakan sebagai referensi dalam membuat penelitian secara keseluruhan.

Berikut adalah jurnal yang mempunyai kemiripan tema yaitu, pertama, yang berjudul “*Road Map Kota Yogyakarta Menuju Smart City*” yang diteliti oleh tim PSPPR UGM. Jurnal tersebut membahas tentang Yogyakarta menuju *Smart City*. Untuk mewujudkan *Smart City* Yogyakarta, dalam jurnal tersebut mengatakan ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan yaitu yang pertama Branding *Smart City* atau dapat diartikan sebagai strategi untuk membuat merek sebagai media promosi agar dapat dikenal oleh public, yang ke dua yaitu penyalarsan kebijakan dan strategi Yogyakarta *Smart City*, yang ketiga yaitu penataan unsur Yogyakarta *Smart City*, dan yang terakhir yaitu pembangunan dan pengembangan Yogyakarta *Smart City*.

Kedua, ada juga e-book yang membahas tentang *Smart City* yang mempunyai kemiripan tema yang berjudul “*Analisa Strategis Smart City Kabupaten Pati*” yang ditulis oleh tim Teknis. E-book tersebut membahas tentang pembangunan Kabupaten Pati dalam berbagai bidang untuk mewujudkan visi dan misi guna mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pelayanan publik. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Pati mempunyai tujuan untuk merealisasikan *Smart*

City yaitu dengan menjadikan Kabupaten Pati sebagai Kabupaten dengan keunggulan dalam semua dimensi *Smart City*.

Ketiga, seri penelitian PISPPR Universitas Gadjah Mada yang diterbitkan oleh Penerbit Nusa Media, cetakan 1 pada September 2018 dengan judul “Langkah-langkah Awal Menuju *Smart City* Kasus Kota Yogyakarta 2016-2017”. Yang mana dalam penelitian ini memuat tentang pemanfaatan teknologi informasi guna pengelolaan kota dalam perkembangan konsep menuju *smart city* serta perlunya pengukuran kesiapan kota Yogyakarta menuju *smart city* pada 2016-2017. Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan diajukan dalam riset ini yakni: Bagaimana pembangunan wilayah Kabupaten Pati untuk menuju *smart city*? Serta Bagaimana pengembangan digital menuju konsep *smart city* di Kabupaten Pati?

Smart City

Smart city secara sederhana dapat diartikan sebagai kota pintar yang dapat memberikan kenyamanan serta kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakatnya. Kota yang maju dan berkembang dapat dicirikan dengan pelayanan publik yang berkualitas dari penyelenggara pemerintah, tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggi, penggunaan teknologi dalam berbagai sektor, pembangunan infrastruktur yang merata, sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya siang, industri dan dunia usaha berkembang dengan baik, banyak lapangan pekerjaan, ilmu pengetahuan digunakan sebagai modal utama guna meningkatkan kualitas kehidupan, terciptanya rasa aman dan keadilan bagi setiap warga kota serta meningkatnya kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan. Sehingga dapat dikatakan *smart city* ini merupakan suatu konsep perencanaan, penataan, serta pengelolaan kota yang dalam setiap aspek kehidupan saling terintegrasi. *Smart city* akan melakukan pengembangan pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Abdurrozzaq Hasibuan, 2019).

Smart city merupakan sebuah konsep perencanaan kota dengan pemanfaatan perkembangan teknologi yang akan lebih

memudahkan hidup serta memiliki tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya konsep *smart city* sendiri masih bergantung pada kota dan pengembangannya masing-masing. *Smart city* merupakan impian dari hampir setiap negara yang ada di dunia. Sebab dengan adanya *smart city* ini berbagai macam informasi dan data yang berada disetiap sudut kota dapat disajikan melalui aplikasi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang dapat diakses melalui berbagai jenis gadget. Melalui gadget juga lah pengguna atau masyarakat dapat secara interaktif menjadi sumber data dengan cara mengirim informasi pada pusat data yang mana hal tersebut untuk dikonsumsi oleh pengguna lain. Adapun berikut beberapa konsep *smart city*:

1. *Smart city* menjadikan kota lebih efisien dan dapat dikatakan layak huni.
2. *Smart city* dapat menghubungkan infrastruktur IT, infrastruktur fisik, infrastruktur sosial, serta bisnis infrastruktur guna meningkatkan kecerdasan kota.
3. Penggunaan *smart computing* untuk *smart city* beserta fasilitasnya yang meliputi kesehatan, pendidikan, keselamatan umum, dan transportasi yang lebih cerdas.
4. Sebuah kota yang mengintegrasikan dan mengontrol semua infrastruktur yang ada, termasuk bandara, rel, jalan, jembatan, trowongan, kereta bawah tanah, pelabuhan, listrik, air, serta pengelolaan gedung. Dengan adanya hal tersebut dapat mengoptimalkan sumber daya yang sudah dimiliki, kemudian kegiatan pemeliharaan keamanan dipercayakan kepada masyarakatnya.
5. Sebuah kota memiliki kinerja yang baik dengan berpandangan kepada pemerintahan. Penduduk, ekonomi, mobilitas, dan lingkungan hidup.

Teori lokasi

Menurut Tarigan teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tataruang kegiatan ekonomi maupun ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial serta hubungan dan pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan yang lain baik ekonomi

maupun sosial. Salah satu yang dibahas dalam teori ini adalah tentang letak wilayah yang strategis yang dapat mendukung mensejahterakan masyarakat dalam wilayah tersebut. Selain itu teori ini juga membahas mengenai keunggulan yang ada di wilayah tersebut misalnya suatu wilayah yang mempunyai keunggulan dalam bidang pertanian karena didukung dengan wilayah atau lokasi yang mempunyai kesuburan tanah yang baik untuk bercocok tanam. Teori ini sangat relevan sekali dengan letak wilayah Kabupaten Pati yang cukup strategis. Diketahui Kabupaten Pati mempunyai jalan lintas pantura yang menghubungkan kota-kota penting dipulau Jawa sehingga terbuka lebar beberapa sector ketenaga kerjaan seperti perdagangan jasa, pusat jasa pemasaran, industry, dan juga pergudangan. Dengan letak wilayah yang strategis ini dapat menunjang perekonomian di wilayah tersebut. Selain itu Kabupaten Pati juga mempunyai keunggulan dalam bidang pertanian hingga dikenal dengan sebutan Pati Bumi Mina Tani. Dengan wilayah yang strategis dan keunggulan dalam bidang pertanian tersebut merupakan aset besar bagi Pemkab Pati untuk lebih mudah membawa Kabupaten Pati menuju Kabupaten yang Smart City.

METODE

Metode penelitian pada tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sedangkan teknis pengumpulan data dengan studi pustaka untuk melacak literatur-literatur terdahulu, seperti dari buku, jurnal, internet maupun sumber lain yang relevan atau yang memiliki keterkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti untuk mendapatkan data sekunder

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Kabupaten Pati menuju Smart City

Dalam rencana pembangunan Kabupaten Pati disebutkan bahwa salah satu isu strategis mengenai pembangunan Kabupaten Pati menjadikan Kabupaten Pati *Smart City*. Mengenai pembangunan Kabupaten Pati menjadi *Smart City*

ada beberapa tujuan dari pemerintah Kabupaten Pati yaitu menjadikan Kabupaten yang cerdas berkehidupan, cerdas masyarakat, cerdas tatakelola pemerintahan, cerdas ekonomi, cerdas pengembangan, dan juga cerdas lingkungan. Kabupaten Pati untuk mencapai *Smart City* yang juga merupakan target nasional diperlukan pembangunan yang lebih lanjut dalam berbagai bidang diantaranya ekonomi, sosial, budaya, dan juga lingkungan. Harapan dari pemerintah Kabupaten Pati pada tahun 2022 mendatang Kabupaten Pati dapat mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga peningkatan pelayanan public yang diikuti dengan penataan wilayah Kabupaten pati yang tercantum dalam peraturan daerah Kabupaten Pati Nomor 5 Tahun 2011 yaitu “Terwujudnya Kabupaten Pati sebagai Bumi Mina Tani berbasis keunggulan pertanian dan industry yang berkelanjutan”. Penataan wilayah Kabupaten pati termasuk juga strategi dan kebijakan pemerintah Kabupaten dalam membangun wilayah Pati.

Pemerintah Kabupaten Pati terus berupaya dalam mengembangkan wilayahnya sebagai kawasan lindung yang berfungsi sebagai pemeliharaan, pemulihan, dan juga pengkayaan. Strategi dari pemerintah Kabupaten ini bertujuan untuk melindungi wilayah bawahannya, untuk melindungi wilayah setempat, melindungi wilayah yang sering terdampak bencana, dan yang lainnya. Dalam mencapai target perencanaan yang luas Pemkab Pati membutuhkan strategi dan arah kebijakan dalam membangun wilayah dengan agenda aktivitas pembangunan dalam berbagai progam yang dapat mendukung dan menciptakan pelayanan terhadap masyarakat. Kabupaten Pati merupakan wilayah yang strategis karena didukung dengan adanya jalan lintas pantura yang menghubungkan kota-kota penting dipulau Jawa sehingga terbuka lebar beberapa sector ketenaga kerjaan seperti perdagangan jasa, pusat jasa pemasaran, industry, dan juga pergudangan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan dilakukan oleh Pemkab Pati guna untuk mencapai visi dan misi pembangunan Kabupaten Pati. Visi dari Kabupaten Pati sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan public. Sedangkan salah

satu visi dari Kabupaten pati adalah menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang efisien, efektif, bersih, dan demokratis dengan mengutamakan pelayanan. Dengan adanya visi dan misi tersebut pemerintah Kabupaten Pati mempunyai tujuan untuk merealisasikan *Smart City* yaitu dengan menjadikan Kabupaten Pati sebagai Kabupaten dengan keunggulan dalam semua dimensi *Smart City*.

Di Kabupaten Pati konsep *Smart City* sudah mulai diterapkan dan digunakan sebagai pembangunan yang berkelanjutan, serta harapan utama diterapkan konsep ini adalah untuk memudahkan akses masyarakat dalam mendapatkan pelayanan maupun memudahkan masyarakat dalam memberikan tanggapan terhadap program pembangunan yang sedang dilakukan. Selain itu, dalam menerapkan konsep tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas manajemen di perkotaan. *Smart City* juga digunakan Pemkab Pati sebagai bagian dari pembangunan yang berkelanjutan di Kabupaten Pati. Prioritas dari konsep *Smart City* ini terletak pada pelayanan public yaitu pelayanan terhadap masyarakat. Dengan terus menggenggam visi dan misi yang ada Pemkab Pati selalu berupaya untuk mewujudkan Kabupaten Pati menjadi Kabupaten yang cerdas berkehidupan (*Smart Living*), cerdas masyarakat (*Smart People*), cerdas tata kelola pemerintahan (*Smart Governance*), cerdas ekonomi (*Smart Economy*), cerdas pengembangan (*Smart Development*), dan cerdas lingkungan (*Smart Environment*), mengenai itu semua, hal tersebut dapat diwujudkan melalui program *Smart City* (Tim Teknis, 2018).

Pengembangan Digital Menuju Konsep Smart City di Kabupaten Pati

Konsep *smart city* sangat populer dan dikembangkan sebagai salah satu konsep penataan kota-kota yang ada di dunia pada beberapa tahun belakangan ini yang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Konsep ini tumbuh sejak tahun 1990-an, ketika koneksi internet mulai mendunia yang sejak saat diperkenalkan pada tahun 1960-an (Tim PSPPR UGM, 2016). Menurut Allwinke dan Cruickshank perkembangan internet pada periode tersebut menjadikan semakin

mudahnya pelayanan, dengan mudanya informasi yang dapat diakses melalui situs yang telah disediakan oleh pemerintah kota (Cruickshank, 2011). Walaupun masih terbatas hanya mengenai kebijakan perkotaan, guna lahan, serta perencanaan, dan juga masih berupa layanan satu arah yang hanya berbentuk informasi bersifat statis, namun tidak dapat dielakkan jika hal ini lah yang menjadi awal munculnya konsep *smart city*.

Selanjutnya pada awal tahun 2000-an perkembangan teknologi informasi semakin berkembang, sehingga masyarakat dapat dengan mudah berkomunikasi secara dua arah serta *real time* walaupun dari tempat yang berbeda. Kemudian juga ditambah lagi dengan pembangunan infrastruktur yang juga memadai, yang mana hal ini menjadikan layanan informasi dari pemerintah kota mudah diakses kapan dan dimana saja dengan informasi yang juga semakin lengkap, seperti perpajakan, guna lahan, perencanaan, transportasi dan lain-lain. Sehingga masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor pemerintah kota hanya untuk mengetahui informasi terbaru. Kemudian pada tahun 2004-2005 konsep *intencities* mulai diterapkan, yang mana lebih mengembangkan sistem yang bersifat daring (*online*) yang berdasar pada situs web yang ada di internet untuk seluruh layanan perkotaan. Sehingga baru pada tahun 2005 dan seterusnya perkembangan konsep *intencities* bergeser menjadi *smart cities* yang lebih menekankan pada level berikutnya, seperti modernitas, jejaring, kreativitas, inovasi, dan cerdas dalam pertemuan. Jadi, dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi merupakan salah satu determinan yang penting dalam menuju konsep *smart city* (Achmad Djunaedi, 2018).

Dalam menuju konsep *smart city* Kabupaten Pati melalui perkembangan teknologi digital Pemkab Pati terus mengembangkan layanan berbasis aplikasi untuk meningkatkan pelayanan publik. Transformasi pada layanan publik dari yang pada awalnya bersifat manual hingga sekarang menjadi berbasis teknologi digital demi menyediakan pelayanan publik yang lebih mudah. Untuk itu dalam mewujudkan konsep *smart city* tidak hanya dari pihak pemerintah saja yang

bekerja, tetapi juga dibutuhkan peran dari masyarakat agar program yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

Kabupaten Pati yang dipilih sebagai *pilot project* atau teladan pelaksanaan program 100 *smart city* se-Indonesia oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 09 April 2018 lalu segera menindaklanjuti oleh pemkab Pati melalui Dinas Komunikasi dan Informatika dengan menyusun dan melakukan simulasi aplikasi *smart city*. Ada beberapa aplikasi yang diluncurkan oleh pemkab Pati guna menjujng Pati menuju *smart city*. Dinas Komunikasi dan Informatika (diskominfo) Pati dengan menggandeng PT. Indonesia Idikator yang merupakan sebuah perusahaan IT dari Jakarta, mulai menyusun aplikasi *smart city* yang diberi nama “Pati Maju” yang diuji coba atau disimulasikan pada hari Senin, 1 Agustus 2018 dihadapan Sekda Kabupaten Pati dan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertempat di Ruang Pragolo Setda Kabupaten Pati.

Aplikasi *smart city* ini akan dilengkapi dengan berbagai fitur yang berisi segala informasi mengenai Kabupaten Pati. Tidak hanya berita, video, dan media sosialnya Kabupaten Pati saja, tetapi juga berbagai informasi layanan pemerintah. Misalnya, perpajakan, kesehatan, administrasi kependudukan, dan lain-lain. Aplikasi *smart city* “Pati Maju” ini juga akan memuat informasi mengenai wisata, kuliner, lapak jual beli, properti, lowongan pekerjaan, pengaduan layanan publik hingga angkutan umum yang dilengkapi dengan GPS agar dapat memantau keberadaan angkutan tersebut. Dalam pengaduan layanan publik untuk mengelola dan memberikan respon dengan yang dilaporkan masyarakat dalam aplikasi, seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus menyiapkan satu admin (Pemerintah Kabupaten Pati, 2018).

Pemkab Pati juga meluncurkan aplikasi pendukung Pati *smart city* diantaranya yaitu E-office, E-sakip, Gage Nda dan aplikasi Pati smart city. Dari empat aplikasi tersebut, Gage Nda merupakan salah satu aplikasi hasil kolaborasi antara Kabupaten Pati dengan Gamatecno. Gamatecno sendiri merupakan perusahaan

penyedia solusi teknologi informasi yang resmi berdiri pada 4 Januari 2005 dan berkantor pusat di Yogyakarta serta memiliki kantor cabang di Jakarta dan Bali (PT. Gamatecno Indonesia, 2005). Gage Nda (Sistem Informasi Ringkasan Data Terpadu) sendiri merupakan aplikasi yang berfungsi dalam menyediakan data dan informasi seragam, aktual, lengkap dan valid. Gage Nda Pati ini menerapkan inovasi pengelolaan data melalui pendekatan matrix ketugasan *Responsible Accountable Consulted Informed* (RACI) yang mana menjadi bagian dari *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) yang merupakan standar praktik manajemen teknologi informasi (Maya, 2018).

Dengan terpilihnya Kabupaten Pati sebagai *pilot project* atau teladan pelaksanaan program 100 *smart city* se-Indonesia, sedikit demi sedikit kemajuan di Kabupaten Pati mulai tampak. Pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai bidang ini, termasuk pelayanan publik perlu direspon dengan baik dimasyarakat, sebab hal ini tidak lain bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih cepat dan efisien. Karena dengan adanya perkembangan teknologi, kecepatan dalam pelayanan lebih bisa tercapai.

KESIMPULAN

Untuk menuju Smart City pemerintah Kabupaten Pati melakukan pembangunan dalam berbagai bidang yaitu ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan. Pembangunan ini dilakukan untuk mewujudkan Kabupaten Pati dengan keunggulan dalam berbagai elemen Smart City dengan upaya pemkab untuk mewujudkan Kabupaten Pati menjadi Kabupaten yang cerdas berkehidupan (*Smart Living*), cerdas masyarakat (*Smart People*), cerdas tata kelola pemerintahan (*Smart Governance*), cerdas ekonomi (*Smart Economy*), cerdas pengembangan (*Smart Development*), dan cerdas lingkungan (*Smart Enviroment*).

Untuk mewujudkan Smart City pemkab Pati juga terus mengembangkan teknologi digital yang menyediakan layanan berbasis aplikasi untuk meningkatkan pelayanan publik. Transformasi pada layanan publik dari yang pada awalnya

bersifat manual hingga sekarang menjadi berbasis teknologi digital demi menyediakan pelayanan publik yang lebih mudah. Ada beberapa aplikasi yang diluncurkan oleh pemkab Pati guna menjujung Pati menuju *smart city*. Dinas Komunikasi dan Informatika (diskominfo) Pati dengan menggandeng PT. Indonesia Idikator yang merupakan sebuah perusahaan IT dari Jakarta, mulai menyusun aplikasi *smart city* yang diberi nama “Pati Maju” yang diuji coba atau disimulasikan pada hari Senin, 1 Agustus 2018 dihadapan Sekda Kabupaten Pati dan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertempat di Ruang Pragolo Setda Kabupaten Pati. Aplikasi *smart city* ini akan dilengkapi dengan berbagai fitur yang berisi segala informasi mengenai Kabupaten Pati. Tidak hanya berita, video, dan media sosialnya Kabupaten Pati saja, tetapi juga berbagai informasi layanan pemerintah. Misalnya, perpajakan, kesehatan, administrasi kependudukan, dan lain-lain. Aplikasi *smart city* “Pati Maju” ini juga akan memuat informasi mengenai wisata, kuliner, lapak jual beli, properti, lowongan pekerjaan, pengaduan layanan publik hingga angkutan umum yang dilengkapi dengan GPS agar dapat memantau keberadaan angkutan tersebut. Dengan adanya pelayanan yang berbasis aplikasi tersebut masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan pelayanan ataupun sebaliknya yaitu kemudahan pemerintah dalam memberikan pelayanan public.

DAFTAR PUSTAKA

Cruickshank, S. A. (2011). *Creating Smart-er Cities: An Overview*. Journal of Urban

Technology, Vol.18, No. 2.

Djunaedi, Achmad, dkk. (2018). *Langkah-langkah Awal Menuju Smart City Kasus Kota Yogyakarta 2016-2017*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Hasibuan, Abdurrozzaq, O. K. (2019). *Smart City, Konsep Kota Cerdas sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Perkotaan Kabupatn/Kota, di Kota-kota Besar Provinsi Sumatra Utara*. Buletin Utama Teknik Vol. 14, No. 2.

Maya, E. (2018). *Pemkab Pati Luncurkan Empat Aplikasi Pendukung Pati Smart City*. Pati: <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/138309/pemkab-pati-luncurkan-empat-aplikasi-pendukung-pati-smart-city>.

Pemerintah Kabupaten Pati. (2018). *Pati Menuju Smart City Layanan Berbasis Aplikasi Terus Dikembangkan*. Pati: <https://www.patikab.go.id/v2/id/2018/08/01/kabupaten-pati-meuju-smart-city-layanan-berbasis-/>.

PT. Gamatechno Indonesia. (2005). *Gamatechno dari Jogja untuk Indonesia Menuju Dunia*. Yogyakarta: <https://www.gamatechno.com/company-profile/#:~:text=Gamatechno%20merupaka n%20perusahaan%20penyedia%20solusi,ca bang%20di%20Jakarta%20dan%20Bali>.

Tim PSPPR UGM. (2016). *Road Map Kota Yogyakarta Menuju Smart City*. Working Paper PSPPR.

Tim Teknis. (2018). *Analisa Strategis Smart City Kabupaten Pati*. Pati.